Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Sehingga terselesaikannya makalah ini. Tanpa pertolongan-Nya tidak mungkin makalah ini dapat tercipta dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa kita shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Penulis juga berterimakasi kepada Dr. Ira Arundina, drg., M.Si sebagai dosen pengampu mata kuliah wajib umum kewarganegaraan kelas ir. Soekarno tanpa bimbingan beliau penulis tidak akan mampu dengan baik menyelesaikan makalah “wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonessia”.

Penulis tentu menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk makalah ini, supaya makalah ini nantinya dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Demikian, semoga makalah ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Surabaya,15 November 2019

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar...............................................................................................1

Daftar Isi........................................................................................................2

Pendahuluan...................................................................................................3

Pembahasan....................................................................................................4

Penutup..........................................................................................................12

Daftar Pustaka................................................................................................13

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim memiliki ribuan pulau yang tersebar dari Sabang-Merauke, negara yang diapit oleh dua benua (asia dan australia) dan dua samudera (pasifik dan hindia. Mempunyai bahasa yang berbeda-beda,kebiasaan dan adat yang berbeda, kepercayaan yang berbeda, kesenian,ilmu pengetahuan, mata pencaharian dan cara berfikir yang berbeda-beda.

Wilayah nusantara mempunyai potensi ekonomi yang tinggi, seperti posisi khatulistiwa, wilayah laut luas, hujan tropis yang besar , hasil tambang dan minyak yang besar, serta memiliki penduduk dalam jumlah yang cukup besar . dan Wawasan nusantara sebagai wawasan kewilayahan, sehingga berfungsi dalam pembatasan negara, agar tidak terjadi sengketa dengan negara tetangga.

Hakikat wawasan nusantara adalah keutuhan nusantara, dalam pengertian cara pandang yang selalu utuh menyeluruh dalam lingkup nusantara demi kepentingan nasional. Yang berarti bahwa setiap warga bangsa dan aparatur negara harus berfikir,bersikap,dan bertindak secara utuh menyeluruh demi kepentingan bangsa dan negara indonesia

* 1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas

1. Apa itu wawasan nusantara dan geopolitik ?
2. Apa latar belakang tumbuhnya konsepsi wawasan nusantara?
3. Apa fungsi, tujuan, dan manfaat wawasan nusantara dan geopolitik?
   1. Tujuan

1. Mengetahui apa itu wawasan nusantara dan geopolitik

2. Mengetahui latar belakang tumbuhnya wawasan nusantara

3. mengetahui fungsi tujuan dan manfaat wawasan nusantara dan geopoliti

Bab II

Pembahasan

1. Definisi Wawasan Nusantara dan Geopolitik Indonesia
   1. Pengertian Wawasan Nusantara

Secara Etimologis

Wawasan Nusantara berasal dari kata wawasan dan nusantara. Wawasan berasal dari kata ‘wawas’ (bahasa Jawa) yang berarti pandangan, tinjauan atau penglihatan indrawi. Akar kata ini membentuk kata ‘mawas’ yang berarti memandang, meninjau atau melihat. Wawasan berarti cara pandang, cara meninjau atau cara melihat. Sedangkan Nusantara berasal dari kata ‘nusa’ yang berarti pulau – pulau, dan ‘antara’ yang berarti diapit di antara dua hal (dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia serta dua samudra yakni samudera Pasifik dan samudera Hindia)

Menurut Ketetapan MPR tahun 1998 wawasan nusantara adalah Cara pandang dan sikap bangsa Indoinesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayan dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional. Sedangkan menurut GBHN mendefinisikan wawasan nusantara sebagai cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Definisi Wawasan Nusantara menurut para ahli adalah

1. **Menurut Prof. Dr. Wan Usman (2000)**

Pengertian wawasan nusantara menurut Wan Usman adalah cara pandang bangsa Indonesia perihal diri sendiri dan tanah airnya sebagai kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang amat beragam.

1. **Menurut Munadjat Danusaputro (1981)**

wawasan nusantara menurut Munadjat Danusaputroo adalah cara pandang Bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya dalam eksistensi yang serba terhubung serta pemekarannya di tengah-tengah lingkungan tersebut berdasarkan asas nusantara.

1. **Menurut Samsul Wahidin (2010)**

Definisi wawasan nusantara adalah cara pandang, cara memahami, cara menghayati, cara bersikap, bertindak, berpikir dan bertingkah laku bagi Bangsa Indonesia sebagai hasil interaksi proses-proses psikologis, sosiokultural dalam arti yang luas dengan aspek-aspek asta grata.

1.2 Hakikat Wawasan Nusantara

Hakikat dari wawasan nusantara adalah keutuhan nusantara dalam pengertian cara pandang yang selalu utuh menyeluruh dalam lingkup nusantara. Yang berarti bahwa setiap warga bangsa dan aparatur negara harus berfikir,bersikap,dan bertindak secara utuh menyeluruh demi kepentingan bangsa dan negara indonesia.

1.3Tujuan

Tujuan wawasan nusantara

Wawasan Nusantara bertujuan mewujudkan nasioanalisme yang tinggi disegala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasioanal dari pada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa atau daerah (kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa atau daerah tetap dihargai selama tidak bertentangan dengan kepentingan nasional atau kepentingan masyarakat banyak. Menurut Cristine S.T. Kansil, S.H., MH dkk dalam bukunya pendidikan kewrganegaraan diperguruan tinggi menjelaskan bahwa tujuan wawasan nusantara adalah :

Tujuan ke dalam mewujudkan kesatuan dalam segenap aspek kehidupan nasional yaitu aspek alamiah dan aspek sosial

Tujuan keluar pada lingkungan bangsa dan Negara yang mengelilingi Indonesia ialah ikut serta mewujudkan ketertiban dan perdamaian dunia berdasarkan kemerdekaan keadilan sosial dan perdamaian abadi

Sedangkan secara umum, tujuan wawasan nusantara terdiri dari dua, yaitu:

Tujuan nasional, dapat dilihat dalam Pembukaan UUD 1945, dijelaskan bahwa tujuan kemerdekaan Indonesia ialah “untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berpartisipasi dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial”.

Tujuan ke dalam adalah mewujudkan kesatuan segenap aspek kehidupan baik alamiah maupun sosial, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan bangsa Indonesia adalah menjunjung tinggi kepentingan nasional, serta kepentingan kawasan untuk menyelenggarakan dan membina kesejahteraan, kedamaian dan budi luhur serta martabat manusia di seluruh dunia.

1.4 Fungsi Wawasan nusantara

Wawasan nusantara berfungsi sebagai pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijaksanaan, keputusan, tindakan, dan perbuatan bagi penyelenggara Negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bernsyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Cristine S.T. Kansil, S.H., MH dkk dalam bukunya pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi menjelaskan bahwa fungsi wawasan nusantara:

Membentuk dan membina persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Indonesia

Merupakan ajaran dasar nasional yang melandasi kebijakkan dan strategi pembangunan nasional

Sedangkan fungsi dari Wawasan Nusantara jika di tinjau dari beberapa pendekatan, antara lain :

Wawasan nusantara sebagai konsepsi ketahanan nasional, yaitu wawasan nusantara dijadikan konsep dalam pembangunan nasional, pertahanan keamanan, dan kewilayahan.

Wawasan nusantara sebagai wawasan pertahanan dan keamanan negara ialah pandangan geopolitik Indonesia dalam lingkup tanah air Indonesia sebagai satu kesatuan yang mencakup seluruh wilayah dan segenap kekuatan negara.

Wawasan nusantara sebagai wawasan pembangunan mempunyai cakupan kesatuan politik, kesatuan ekonomi, kesatuan sosial dan ekonomi, kesatuan sosial dan politik, dan kesatuan pertahanan dan keamanan.

Wawasan nusantara sebagai wawasan kewilayahan, sehingga berfungsi dalam pembatasan negara, agar tidak terjadi sengketa dengan negara tetangga.

* 1. Manfaat Wawasan Nusantara

Adapun manfaat yang kita dapatkan dari konsepsi Wawasan Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Diterima dan diakuinya konsepsi Nusantara di forum internasional. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan asas negara kepulauan berdasarkan Konvensi Hukum Laut 1982. Indonesia sebagai negara kepulauan diakui oleh dunia internasional.

2. Pertambahan luas wilayah teritorial Indonesia. Berdasarkan Ordonansi 1939, wilayah teritorial Indonesia hanya seluas 2 juta km2. Dengan adanya konsepsi Wawasan Nusantara maka luas wilayah Indonesia menjadi 5 juta km2 sebagai satu kesatuan wilayah.

3. Pertambahan luas wilayah sebagai ruang hidup memberikan potensi sumber daya yang besar bagi peningkatan kesejahteraan. Sumber daya tersebut terutama sumber minyak yang ditemukan di wilayah teritorial dan landas kontinen Indonesia.

4. Penerapan Wawasan Nusantara menghasilkan cara pandang tentang keutuhan wilayah nusantara yang perlu dipertahankan oleh bangsa Indonesia.

5. Wawasan Nusantara menjadi salah satu sarana integrasi nasional. Misalnya tercermin dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”.

1.6 Wawasan Nusantara dilatarbelakangi oleh beberapa aspek penting yang menjadi dasar. Berikut ini adalah latar belakang wawasan nusantara:

1. Aspek Falsafah Pancasila

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Di dalam Pancasila terdapat nilai-nilai yang menjadi acuan dari wawasan nusantara, diantaranya:

1. Hak asasi manusia, salah satunya adalah kebebeasan bagi masyarakat untuk memeluk dan menjalankan ibadah sesuai kepercayaannya.
2. Mementingkan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

c. Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat.

2. Aspek Kewilayahan Nusantara

Letak geografis Indonesia merupakan aspek kewilayahan nusantara yang sangat erat kaitannya dengan kekayaan sumber daya alam, suku bangsa, dan keragaman budaya yang ada di Indonesia.

3. Aspek Sejarah Indonesia

Terbentuknya Negara Kesatuan Indonesia telah melalui proses yang cukup panjang dan pahit. Rakyat Indonesia tentunya tidak ingin pengalaman sejarah tersebut terulang kembali dan mengakibatkan perpecahan. Dengan begitu, kemerdekaan yang telah dimiliki saat ini harus dipertahankan dan seluruh masyarakat harus menjaga wilayahnya.

4. Aspek Sosial Budaya

Indonesia memiliki ratusan suku bangsa dengan ragam budaya, bahasa, adat istiadat, dan agama yang berbeda-beda. Kebhinekaan ini berpotensi menyebabkan terjadinya konflik dalam interaksi bermasyarakat.

Itulah sebabnya mengapa masyarakat harus memahami pengertian wawasan nusantara dan menjadikannya sebagai pedoman dalam hubungan interaksi dalam masyarakat.

* 1. Asas Wawasan Nusantara

Asas Wawasan Nusantara merupakan ketentuan-ketentuan atau kaidah-kaidah dasar yang harus dipatuhi, ditaati, dipelihara, dan diciptakan demi tetap taat dan setianya komponen pembentuk bangsa Indonesia (suku bangsa atau golongan) terhadap kesepakatan bersama. Harus disadari bahwa jika asas wawasan nusantara diabaikan, komponen pembentuk kesepakatan bersama akan melanggar kesepakatan bersama tersebut, yang berarti bahwa tercerai-berainya bangsa dan negara Indonesia.

Asas wawasan nusantara terdiri atas: kepentingan yang bersama, tujuan yang sama, keadilan, kejujuran, solidaritas, kerjasama, dan kesetiaan terhadap ikrar atau kesepakatan bersama demi terpeliharanya persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan.

1.8 Arah dan Sasaran Wawasan Nusantara

1) Arah pandang ke Dalam

Arah pandang ke dalam bertujuan menjamin perwujudan persatuan kesatuan segenap aspek kehidupan nasional, baik aspek alamiah maupun bangsa aspek sosial.

2) Arah pandang ke Luar

Arah pandang luar ditujukan demi terjaminnya kepentingan nasional dalam dunia yang serba berubah maupun kehidupan dalam negeri serta dalam melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial

* 1. Dasar Pemikiran Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara memiliki dasar pemikiran sebagai berikut :

a. Faktor Geografis

Di Indonesia kaya akan kekayaan alam yang melimpah, seperti minyak bumi, timah, besi, bauksit, mangan, dan batubara. GBHN menggariskan bahwa jumlah penduduk di Indonesia sangat besar. Apabila dapat dibina dan dikembangkan sebagai tenaga kerja yang efektif akan merupakan modal pembangunan yang besar. Indonesia terdiri dari ribuan pulau, memiliki wilayah perairan yang dikelilingi samudera luas yaitu Samudera Indonesia dan Pasifik. Dan diapit dua benua yaitu Asia dan Australia. Dengan demikian, kedudukan negara Indonesia berada pada posisi silang dunia dan oleh karena itu dinamakan nusantara. Kepulauan Indonesia dengan seluruh perairannya dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh. Cara pandang itu telah dipahami dan dihayati sehingga dalam menyebut tempat hidupnya digunakan istilah tanah air. Istilah tersebut memiliki maksud bahwa bangsa Indonesia tidak pernah memisahkan antara tanah dan air, atau daratan dan lautan. Daratan dan lautan merupakan kesatuan yang utuh. Dan laut dianggap sebagai pemersatu bukan pemisah antara pulau satu dengan lainnya.

b. Faktor Geopolitik

Istilah Geo memiliki arti ‘Bumi’. Jadi geopolitik adalah politik yang tidak terlepas dari bumi yang menjadi wilayah hidupnya. Istilah ini ialah singkatan dari Geographical Politics yang dicetuskan oleh Rudolf Kjellen. Bermula dari seorang ahli geografi Frederich Ratzel yang berpendapat bahwa pertumbuhan negara mirip dengan pertumbuhan organisme yang memerlukan ruang hidup sebagai tempat naungannya, sehingga organisme dapat tumbuh subur. Teorinya dikenal dengan teori organisme dan bilogois. Rudolf juga menyatakan bahwa negara adalah suatu organisme.

c. Faktor Geostrategi

Geostrategi adalah strategi dalam memanfaatkan kondisi geografi negara untuk menentukan tujuan dan kebijakan dalam pemanfaatan lingkungan mencapai tujuan politik. Geostrategi juga merupakan metode mewujudkan cita-cita proklamasi untuk mempertahankan integrasi bangsa dalam masyarakat majemuk dan heterogin

2.1 Pengertian Geopolitik

Geopolitik ini berasal dari kata geo juga politik. Geo ini artinya adalah bumi dan politik berasal dari bahasa Yunani yaitu “politeia”. Poli ini ialah sebagai kesatuan masyarakat yang berdiri sendiri dan juga teia artinya urusan. Geopolitik merupakan Ilmu atau studi mengenai penyelenggaraan negara yang tiap-tiap kebijakannya itu dikaitkan dengan masalah-masalah geografi wilayah atau daerah pada suatu bangsa. Sehingga bisa disimpulkan kalau geopolitik ini merupakan sistem politik atau peraturan-peraturan dalam wujud kebijaksanaan serta juga strategi nasional yang didorong oleh aspirasi nasional geografik.

Istilah geopolitik semula oleh pencetusnya, Frederich Ratzel (1944-1904),diartikan sebagai ilmu bumi politik (Political Geography), Istilah geopolitik dikembangkan dan diperluas lebih lanjut oleh Rudolf Kjellen (1864-1922) dan Karl Haushofer (1869-1946) menjadi Geographical Politic. Perbedaan kedua artian tersebut terletak pada fokus perhatiannya.Ilmu Bumi Politik (Political Geography) mempelajari fenomena geografi dari aspek politik, sedangkan geopolitik (Geographical Politic) mempelajari fenomena politik dari aspek geografi. Geopolitik dapat diartikan sebagai Ilmu Bumi Politik Terapan (Applied PoliticalGeography).

Pengertian Geopolitik menurut Para Ahli

**Rudolf Kjellen (1864-1922) dan Karl Haushofer (1869-1946)**

Rudolf & Karl mengembangkan geopolitik ini ialah sebagai Geographical Politic yang menitik beratkan kepada analisis fenomena geografi dari aspek politik geografi menyangkut kependudukan, ekonomi sosial, serta juga pemerintahan, bahwa negara tidak sekedar satuan biologis juga memiliki inteketualitas.

**Karl Haushofer (1869-1946)**

Menurut Beliau Geopolitik merupakan landasan ilmiah bagi tindakan politik didalam perjuangan demi kelangsungan hidup suatu organisasi negara untuk dapata memperoleh ruang hidupnya (lebensraum)”. Konsep geopolitik yang dikembangkan oleh Karl Haushofer mencakup semua system politik pandangan Kjellen.

**Samsul Wahidin**

Menurut Samsul Wahidin, pengertian wawasan nusantara adalah cara pandang, cara memahami, cara menghayati, cara bersikap, bertindak, berpikir dan bertingkah laku bagi Bangsa Indonesia sebagai hasil interaksi proses-proses psikologis, sosiokultural dalam arti yang luas dengan aspek-aspek asta grata.

**Sumarsono**

Menurut Sumarsono, definisi wawasan nusantara adalah nilai yang menjiwai segenap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada setiap strata di seluruh wilayah negara, sehingga menggambarkan sikap dan perilaku, paham serta semangat kebangsaan atau nasionalisme yang tinggi yang merupakan identitas atau jati diri Bangsa Indonesia.

**Kelompok Kerja LEMHANAS**

Menurut Kelompok Kerja LEMHANAS (Lembaga Pertahanan Nasional) 1999, pengertian wawasan nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa indonesia mengenai diri dan lingkungan yang beragam dan bernilai startegis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dan kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

2.2 Wawasan Nusantara Sebagai Geopolitik Indonesia

\Geopolitik Indonesia tiada lain adalah Wawasan Nusantara.Wawasan Nusantara tidak mengandung unsur-unsur ekspansionisme maupun kekerasan Cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya berdasarkan ide nasionalnya yang dilandasi Pancasila dan UUD 1945, yang merupakan aspirasi bangsa Indonesia yang merdeka, berdaulat dan bermartabat serta menjiwai tata hidup dan tindak kebijaksanaannya dalam mencapai tujuan nasional. Wawasan nusantara juga sering dimaknai sebagai cara pandang, cara memahami, cara menghayati, cara bertindak, berfikir dan bertingkah laku bagi bangsa Indonesia sebagai hasil interaksi proses psikologis, sosiokultural dengan aspek-aspek Astagatra.

2.3 Implementasi

Dalam implementasi wawasan nusantara harus tercermin pada pola pikir, pola sikap, dan pola tindakan yang senantiasa mendahulukan kepentingan bangsa dan negara dari pada kepentingan pribadi atau kelompok. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan wawasan nusantara, yaitu:

1. Kehidupan politik
2. Kehidupan Ekonomi
3. Kehidupan Sosial
4. Kehidupan Pertahanan dan Keamanan

2.4 Penerapan

a. Salah satu manfaat paling nyata dari penerapan Wawasan Nusantara, khususnya dibidang wilayah, adalah diterimanya konsepsi Nusantara di forum Internasional.

b. Pertambahan luas wilayah sebagai ruang hidup tersebut menghasilkan sumber daya alam yang cukup besar untuk kesejahteraan bangsa Indonesia.

c. Pertambahan luas wilayah tersebut dapat diterima oleh dunia Internasional termasuk negara-negara tetangga: Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, India, Australia dan Papua Nugini yang dinyatakan dengan persetujuan yang dicapai karena negara Indonesia memberikan akomodasi kepada kepentingan negara tetangga.

d. Penerapan wawasan nusantara dalam pembangunan di berbagai bidang tampak pada berbagai proyek pembangunan sarana dan prasarana komunikasi dan transportasi.

e. Penerapan dibidang sosial budaya terlihat pada kebijakan untuk menjadikan bangsa Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika tetap merasa sebangsa, setanah air, senasib sepenanggungan dengan asas Pancasila.

BAB III

PENUTUP

* 1. Kesimpulan

Setiap bangsa memiliki cara pandang tersendiri dalam kehidupan kebangsaan dan bernegaranya yang disebut wawasan kebangsaan. Indonesia menerapkan wawasan nusantara sebagai wawasan kehidupan yang mengatur segala pola perilaku berkebangsaan, hal inilah yang menjadi pedoman dalam kehidupan kebangsaan. Suatu pandangan sebuah negara akan mencerminkan jati diri asli bangsa mereka

* 1. Saran

Dalam mencapai keberhasilan dalam menerapkan sistem pandangan Wawasn Nusantara, kita sebagai warga negara perlu untuk mengerti, mempelajari dan menghayati apa itu wawasan nusantara. Dalam kehidupan sehari hari kita juga perlu mengerti tentang hak dan kewajiban kita sebagai warga negara yang baik agar kita dapat memiliki kesadaran sebagai Warga Negara yang baik. Kemudian agar masyarakat cepat menyadari pentingnya wawasan nusantara dalam kehidupan berkebangsaan perlunya sosialisasi terhadap masyarakat secara teratur dengan begitu mereka akan memahami konsep wawasan nusantara itu dan menerapkannya dalam kehidupan berkebangsaan mereka.

Daftar Pustaka

<http://www.markijar.com/2017/09/wawasan-nusantara-sebagai-geopolitik.html>

[<https://thegorbalsla.com/wawasan-nusantara/>https://guruppkn.com/wawasan-nusantara-sebagai-geopolitik-indonesia](https://guruppkn.com/wawasan-nusantara-sebagai-geopolitik-indonesia)

<https://www.kompasiana.com/fadhilna/589495d2c423bd57093cf824/wawasan-nusantara-sebagai-geopolitik-indonesia?page=all>

<https://www.dictio.id/t/apa-saja-asas-asas-wawasan-nusantara-indonesia/50495>

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-wawasan-nusantara.html>

<https://morimanjusri.wordpress.com/2013/06/07/tujuan-dan-manfaat-wawasan-nusantara/>

<https://www.academia.edu/31730306/Geopolitik_Geostrategi_dan_Wawasan_Nusantara\>